

NILAI SOSIAL DAN BUDAYA DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* KARYA LEILA SALIKHACHUDORI: KAJIAN SOSIOLOGI

Ridho Andi Sucipto¹, Lasmiatun², Ratih Utami Ramadhaniati³, Emilia Contessa⁴,
Universitas Baturaja

³ Politeknik Negeri Sriwijaya

ridhosmartfm@gmail.com, lasmiatun.atun04@gmail.com

ratihutamiramadhaniati@gmail.com, emiliacontessa48@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian nilai sosial dan kajian nilai budaya yang terkandung dalam novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata, kalimat, dan kutipan yang mengandung nilai-nilai sosial dan budaya dalam novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini terdapat 77 data nilai sosial dan nilai budaya yang terkandung dalam novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori diantaranya yaitu, 5 data nilai material, 6 data nilai vital, 3 data nilai keindahan, 19 data nilai moral yang terbagi menjadi: 2 data rendah hati, 9 data tolong menolong, 3 data keteguhan dan 5 data kasih sayang, terdapat 4 data religius, 2 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, 2 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, 4 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, 9 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain, 23 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang terbagi menjadi: 2 data mandiri, 4 data disiplin, 10 data kreatif, 4 data kejujuran dan 3 data kerja keras.

Kata Kunci : nilai sosial, nilai budaya, novel

SOCIAL AND CULTURAL VALUES IN LEILA SALIKHA CHUDORI'S STORY- OCEAN NOVEL: A SOCIOLOGICAL STUDY

ABSTRACT. The purpose of this study is to describe the study of social values and the study of cultural values contained in Leila S. Chudori's novel *Laut BerceKita*. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data used in this study are words, sentences, and quotations that contain social and cultural values in Leila S. Chudori's novel *Laut BerceKita*. The techniques used in this research are reading and note-taking techniques. From the results of the research and discussion in this study, there are 77 data on social values and cultural values contained in Leila S. Chudori's novel *Laut BerceKita*, namely, 5 data on material values, 6 data on vital values, 3 data on aesthetic values, 19 data on moral values that divided into: 2 data on humility, 9 data on helping, 3 data on determination and 5 data on compassion, there are 4 data on religion, 2 data on cultural values in human relations with God, 2 data on cultural values in human relations with nature, 4 data on values culture in human relations with society, 9 data on cultural values in human relations with others, 23 data on cultural values in human relations with oneself which are divided into: 2 independent data, 4 discipline data, 10 creative data, 4 honesty data and 3 data hard work

Keywords: social values, cultural values, novels

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan refleksi terhadap gejala-gejala sosial yang diperoleh pengarang berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dialaminya. Pengarang menciptakan sebuah karya sastra yang merupakan kritik terhadap suatu gejala sosial serta usaha pengarang untuk mengungkapkan gagasan dan pandangan hidupnya. Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain.

Keberadaan sastra tidak dapat dipisahkan dari gejala sosial. Karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan realitas sosial. Sastra ditulis dari kurun waktu berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat pada masa itu. Pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra tertentu dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, bisa bersumber dari pengalaman pribadi pengarang maupun pengalaman orang lain. Begitu pula novel yang merupakan salah satu bentuk karya sastra yang di kenal banyak khalayak umum.

Novel dibangun oleh dua unsur yang biasa dikenal dengan istilah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam yang berwujud struktur yang meliputi tema, alur, tokoh, penokohan, latar, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari luar. Selain itu, unsur ekstrinsik secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem karya sastra yang meliputi nilai moral, religius, ekonomi, politik, sosial, budaya dan nilai psikologis pengarang.

Nilai sosial adalah keseluruhan sikap individu yang dinilai sebagai suatu kebenaran yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam bertingkah laku di

masyarakat untuk membuat hidup menjadi lebih harmonis (Rahmah dan Putri, 2019, p. 152). Nilai sosial merupakan suatu hal yang dinilai baik atau buruk oleh suatu masyarakat. Segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena memiliki manfaat fungsional bagi perkembangan manusia merupakan definisi lain dari nilai sosial. Selain itu, nilai sosial menilai tindakan hidup sosial yang terbentuk antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan masyarakat.

Nilai budaya merupakan suatu ide dalam sistem kebudayaan yang sangat berharga bagi proses kehidupan. Penelitian ini merujuk pada kajian nilai sosial dan budaya pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Novel yang berlatar pada masa era orde baru ini ditulis secara sederhana agar mudah dipahami pembaca dalam memahami betapa kejamnya sejarah kita terhadap para aktivis yang menuntut apa yang menjadi hak pararakyat. Novel yang dikemas dengan genre sejarah ini tidak hanya menceritakan sesuatu yang berbalut sejarah tetapi pembaca juga dapat melihat dari sudut sosial dan budaya pada masa itu. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai objek yang diteliti mengundang pembaca untuk menyelami kembali kehidupan sosial masyarakat era reformasi tahun 1998 akan kepahitan dan kekejaman para pembela rakyat, khususnya mahasiswa terhadap pemerintah Orde Baru. Pengarang dalam novel *Laut Bercerita* menampilkan keberagaman budaya pada masa pemerintahan Orde Baru. Sehingga dari munculnya unsur-unsur tersebut dapat dikaitkan dengan aspek sosial budaya yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita*. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori mengangkat sisi kehidupan sosial masyarakat pada masa kepemimpinan Soeharto dan banyak gejala sosial sebagai bentuk dari aspek

sosial budaya sehingga terjadinya masalah yang berada di dalam lingkungan sosial yang muncul dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016, p. 9) Mengemukakan bahwa, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dengan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi data-data tertulis berupa satuan cerita yang terwujud dalam monolog dan dialog antar tokoh. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan sosiologi yang terkait dengan karya sastra. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan dengan menganalisis manusia dalam masyarakat dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu (Ratna, 2015, p. 59). Pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk mengetahui nilai sosial dan budaya yang terdapat pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori yang merupakan sumber informasi dan menjadi bahan yang akan dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Sosial

Notonegoro dalam Setiadi (2012, p. 123) memaparkan macam-macam nilai sosial yang terdiri dari nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian. Wujud nilai

sosial novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori diuraikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut.

a. Nilai Material

Nilai material merupakan segala benda yang bermanfaat bagi manusia. Benda apa yang digunakan manusia memiliki manfaat bagi manusia itu sendiri. Nilai material yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori adalah sebagai berikut.

1) Makanan

Dalam novel *Laut Bercerita* terdapat kata makanan yang menandakan sebuah benda. Dalam novel terdapat kata makanan yaitu Tengkleng. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan novel dibawah.

“Itu adalah hari dahsyat bagi kami berdua, karena biasanya kami akan berdesakan di tengkeleng Buk Edi.” (Chudori, 2017, p. 68).

Kutipan di atas menandakan bahwa makanan merupakan sebuah kebutuhan utama bagi manusia, tanpa ada makanan manusia akan mati kelaparan.

2) Uang

Dalam novel *Laut Bercerita* terdapat kata benda yaitu uang. Uang merupakan sebuah benda yang berharga bagi manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Nilai uang yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* dibuktikan dengan kutipan dibawah ini.

“Gerakan kami semua bermodalkan uang pribadi dan sumbangan beberapa individu yang secara diam-diam sudah muak dengan pemerintah Orde Baru yang semakin represif dari tahun ke tahun.” (Chudori, 2017, p. 13)

Kutipan di atas mengandung nilai material yaitu uang. Hal ini ditandai dengan uang atau dana yang digunakan para mahasiswa dalam aksi Blangguan untuk membantu petani jagung mendapatkan kembali tanah mereka yang digunakan aparat untuk tempat latihan.

b. Nilai Vital

Nilai vital ini yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan mengadakan kegiatan. Jadi dalam nilai vital ini benda yang memiliki guna dalam mengadakan kegiatan. Nilai vital yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori sebagai berikut.

1) Pager

Dalam novel terdapat kata benda yang memiliki nilai guna yaitu *Pager*. *Pager* merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengirim pesan dan menerima pesan. Hal tersebut dibuktikan dalam kutipan novel berikut.

"Karena itulah dia mengusulkan agar Bapak membelikanku alat setan bernama *pager* supaya dia bisa menerorku setiap saat." (Chudori, 2017, p. 62).

Hal tersebut menandakan bahwa *pager* memiliki nilai guna sendiri. *Pager* dijadikan alat komunikasi pada masa itu walaupun tak secanggih telepon atau handphone pada zaman sekarang.

2) Kamera

Dalam novel terdapat kata benda yang memiliki nilai guna yaitu kamera. Dalam kutipan novel kamera sangat dibutuhkan meskipun pada masa itu masih terbatas. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan dibawah ini;

"Alex yang selalu berbicara dengan kameranya mulai memotret

setiap pojok, setiap jengkal lantai dengan kotoran setebal dua sentimeter, setiap pintu dan jendela yang menurut Sunu terbuat dari kayu jati itu." (Chudori, 2017, p. 11).

Kutipan di atas menandakan bahwa kamera memiliki nilai guna sendiri untuk memotret setiap sudut dan perjalanan hidup dari sudut pandang sang fotografer.

c. Nilai Keindahan

Nilai keindahan merupakan nilai yang bersumber pada unsur rasa tau perasaan setiap manusia. Nilai keindahan sangat erat hubungannya dengan panca indera penglihatan, pendengaran dan perasaan yang meliputi persepsi dan pengalaman terhadap segala sesuatu yang diterima. Keindahan berdasarkan penglihatan adalah keindahan yang dapat diserap oleh penglihatan, ukuran keindahan sebagai sesuatu yang menyenangkan bila dilihat. Keindahan berdasarkan pendengaran adalah keindahan yang ukurannya yaitu suara-suara yang menyenangkan telinga. Keindahan yang berdasarkan perasaan, ukurannya yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perasaan Wujud nilai keindahan yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Aku ingat pembicaraanku dengan Sang Penyair. Dia berkata bahwa dia tak takut pada gelap. Karena dalam hidup, ada terang dan ada gelap. Ada perempuan dan ada lelaki. **Gelap adalah bagian dari alam,**" kata Sang Penyair. (Chudori, 2017, p. 2).

Kutipan di atas mengandung nilai keindahan yang berdasarkan perasaan.

Terlihat pada kalimat "Gelap adalah bagian dari alam," kata Sang Peyair. Kutipan tersebut menggambarkan bahwa gelap adalah bagian dari alam yang tak perlu untuk ditakuti.

Selanjutnya ditemukan juga nilai keindahan yang berdasarkan perasaan. Nilai keindahan yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Apakah ini gelap yang akan menjadi pagi yang lambat-lambat mengurai cahaya matahari pagi; atau gelap seperti sumur yang tak menjanjikan dasar?" (Chudori, 2017, p. 2).

Kutipan di atas mengandung nilai keindahan yang berdasarkan perasaan. Kutipan di atas menjelaskan bagaimana perasaan yang begitu merasakan kekosongan dan kehampaan hingga tak lagi bisa merasakan gelap apa yang sedang dialaminya.

d. Nilai Moral

Nilai moral merupakan kemampuan yang terbentuk setelah orang belajar teori-teori nilai, dalam rangka memahami aplikasi mereka. Dengan begitu, seseorang dapat menghasilkan suatu perbuatan yang secara umum dapat diterima oleh masyarakat sebagai hal yang bersifat objektif dan dapat diberlakukan secara universal. Wujud dari nilai moral yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori diuraikan sebagai berikut.

1) Rendah Hati

Adanya kesadaran untuk setiap hari bersikap rendah hati dan secara berkelanjutan memperbaiki diri untuk bisa menjalani kehidupan dengan kualitas diri yang lebih baik. Rendah hati merupakan salah satu karakter diri yang paling mendasar dan penting

ditumbuhkan, dilatihkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang rendah hati tidak hanya kekurangan fokus diri, tetapi juga memiliki kualitas yang rendah hati seperti menjadi sederhana. Sikap rendah hati pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Aku sangat tergoda untuk kembali ke sana atau berdiskusi tentang kehidupan sang Rusa Merah, tetapi aku sangat tahu diri. Aku bukan Naratama yang fasih atau Gusti yang sadar akan senyumnya yang magnetika bagi para perempuan." (Chudori, 2017, p. 38).

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu rendah diri. Hal itu ditunjukkan dengan sikap tahu diri Laut untuk mendekati perempuan pujaannya.

2) Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan sikap terpuji yang perlu dilestarikan dan dikembangkan, karena manusia merupakan makhluk hidup yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia selalu memerlukan bantuan orang lain. Tolong menolong selain meringankan beban juga dapat mengeratkan tali persaudaraan antar umat manusia. Manusia wajib menolong orang yang kesusahan selagi mampu untuk menolongnya. Sikap tolong menolong pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Tengkleng buatan ibuku tak ada tandingannya, sejak kecil Asmara dan aku ikut membantu memasak," kataku. (Chudori,

2017, p. 21).

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong Hal ini ditunjukkan dengan Laut dan Asmarayang selalu ikut membantu ibu untuk memasak tengkleng sejak kecil.

3) Keteguhan Hati dan Komitmen

Keteguhan hati merupakan kekuatan atau konsisten atas petunjuk atau kebenaran yang bersumber dari suara hati nurani dalam setiap langkah kehidupan Sedangkan komitmen adalah suatu janji yang diucapkan seseorang pada diri sendiri atau orang lain dan harus tercermin dalam tindakan atau perilaku kita. Keteguhan hati dan komitmen adalah pendidikan moral yang baik untuk membentuk mental yang positif. Komitmen membuat seseorang bertahan dalam mencapai cita-cita. Komitmen merupakan janji yang dipegang teguh terhadap keyakinan dan memberi dukungan serta setia kepada sesama manusia. Keteguhan hati dapat membuat seseorang mencapai cita-citanya. Sikap keteguhan hati dan komitmen pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Sekali lagi. Ayah meminta aku berjanji tetap rajin mengaji dan kupaatuhi". (Chudori, 2017, p. 29).

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu keteguhan hati dan komitmen. Terlihat pada kalimat Sekali lagi. Ayah meminta aku berjanji tetap mengaji dan kupaatuhi. Kutipan tersebut menggambarkan komitmen yang dipegang teguh sang anak untuk tetap rajin mengaji sesuai persyaratan yang sudah pasti harus dipatuhi

4) Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan hal yang

mutlak dibutuhkan oleh setiap insan dalam hidup. Manusia berhak untuk dikasihi dan dicintai oleh orang lain. Dalam sebuah keluarga rasa kasih sayang harus selalu dipelihara agar hubungan antar anggota keluarga harmonis. Dalam bersahabat, rasa kasih sayang hendaknya juga selalu ditumbuhkan agar persahabatan tetap abadi Sikap kasih sayang pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Dia selalu menunjukkan rasa kasihnya dalam diam atau dalam gayanya yang sering mengejek-ejek atau mengomeliku. Semua tingkah Asmara selalu ku terjemahkan sebagai bagian dari rasa sayang seorang adik yang merasa selalu ditinggal abangnya. (Chudori, 2017, p. 81).

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini ditunjukkan dengan sikap jaim dan suka mengomel Asmara terhadap sang kakak. Meski demikian Asmara langsung mengganti sikap kasar sang kakak dengan yang baru begitu memastikan sang kakak kan pulang ke rumah.

e. Nilai Religius

Nilai religius ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut. toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius merupakan nilai yang berkaitan dengan keesaan Tuhan, Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih taat terhadap peraturan agama dan selalu ingat kepada

Tuhan, Nilai religius dalam suatu karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai agama. Nilai religius dapat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Wujud nilai religius yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori diuraikan sebagai berikut.

1) Melaksanakan Salat dan Mengaji

Melaksanakan shalat merupakan satu diantara rukun islam, merupakan perintah dan Allah yang harus dilaksanakan bagi setiap umat muslim baik sedang sehat maupun sakit. Mengaji merupakan kegiatan membaca Al-Quran, Al-Quran merupakan kitab suci bagiorang muslim. Sikap melaksanakan salat dan mengaji pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Persyaratannya: Bram harus tetap rajin mengaji. Dan dia memang menunaikan janjinya: mengaji pada sore hari meski sesekali membolos karena ikut kesebelasan sepak bola sekolahnya." (Chudori, 2017, p. 28).

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu sholat dan mengaji. Hal ini ditunjukkan dengan sikap Bram dengan rajin mengaji meski sesekali membolos untuk ikut kesehalasan sepak bola sekolahnya.

2) Memohon dan Berdoa Kepada Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan sangat erat kaitannya dalam menjalani kehidupan. Dalam menghadapi persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan Tuhan. Tuhan sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah. Tuhan sebagai zat Yang Maha Sempurna tempat segala sesuatu

bergantung. Hal ini terlihat dari adanya kepercayaan manusia terhadap Tuhan. Kepercayaan tersebut diwujudkan dengan memohon dan berdoa kepada Tuhan. Sikap memohon dan berdoa kepada Tuhan pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori terlihat pada kutipan berikut.

"Aku berteriak-teriak menyebut nama Tuhan. Tapi suaraku sulit keluar. Setrum itu seperti menahan segalanya di tenggorokanku." (Chudori, 2017, p. 57).

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu memohon dan berdoa kepada Tuhan. Hal ini dibuktikan dengan sikap Laut yang secara spontanitas menyebut nama Tuhan di saat dia merasakan kesakitan yang luar biasa. Menyebut nama Tuhan sekalipun itu dalam hati menjadi bentuk kepercayaan diri terhadap Sang Pencipta dalam menghadapi persoalan hidup dan membutuhkan perlindungan Tuhan.

2. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah suatu sistem nilai yang hidup dalam pikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup. Nilai budaya merupakan acuan manusia dalam bermasyarakat dan tingkat yang paling tinggi dan adat yang paling abstrak dari adat istiadat.

Hal itu disebabkan karena nilai budaya merupakan konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar dari warga suatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga dan penting dalam hidup sehingga nilai budaya berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Nilai budaya sangat erat kaitannya dengan kebiasaan dalam

daerah tertentu yang mempengaruhi tata cara dalam kehidupan sehari-hari. Nilai budaya dikelompokkan berdasarkan lima kategori hubungan manusia yaitu 1) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, 2) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, 3) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, 4) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain. 5) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Wujud nilai budaya pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori diuraikan sebagai berikut.

a. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari Sang Pencipta, meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara praktis akan selalu tertuju pada Sang Pencipta. Wujud nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori diuraikan sebagai berikut.

"Ah dengarlah dia berteriak begitu kencangnya memanggil ibunya, memanggil namaku, memanggil Yesus." (Chudori, 2017, p. 58).

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap Alex saat dia menjerit dan meraung-raung menyebut nama Yesus dalam siksaan. Manusia tidak akan lepas dari Sang Pencipta. Secara sadar atau tidak manusia selalu tertuju pada Tuhan baik dalam duka maupun suka.

b. Hubungan Manusia dengan Alam

Manusia memandang alam karena kebudayaan memiliki persepsi yang

berbeda tentang alam. Ada kebudayaan yang memandang alam sebagai sesuatu yang dahsyat, ada pula kebudayaan memandang alam untuk ditaklukkan manusia dan ada kebudayaan yang menganggap manusia hanya bisa berusaha mencari kebudayaan lain yang menganggap manusia hanya bisa berusaha mencari keselarasan dengan alam. Wujud nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori diuraikan sebagai berikut:

"Kita keluar melalui ladang dan pematang. Alex menyela" (Chudori, 2017, p. 137).

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam. Hal ini ditunjukkan dengan sikap para mahasiswa yang menggunakan ladang sebagai jalur keluar mereka agar terhindar dari para polisi dan intel yang sedang berpatroli. Mereka menggunakan ladang warga yang ditumbuhi jagung dan merayap hingga kejalan besar.

c. Hubungan Manusia dengan Masyarakat

Manusia memerlukan kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat itu manusia senantiasa terkait dengan pranata sosial. Pranata sosial itu perlu dipatuhi agar manusia mendapatkan keharmonisan dalam kehidupan bersama. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat adalah nilai yang berhubungan dengan kepentingan para anggota masyarakat, bukan nilai yang dianggap penting dalam suatu anggota masyarakat sebagai individu dan sebagai pribadi. Wujud nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori diuraikan sebagai berikut.

"Tanpa kusadari pula, kuceritakan bahwa Asmara danaku jadi pandai membuat sambal bawang dan beberapa masakan lainnya hanya karena kami senang makan bersama setiap hari Minggu. Tentu saja kebiasaan ini sudah mulai jarang dilakukan sejak ku kuliah di Yogja" (Chudori,2017, p. 23).

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat yaitu kebiasaan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap keluarga Laut selalu melakukan kegiatan makan bersama pada malam minggu meskipun sejak Laut kuliah dia sudah jarang mengikuti kebiasaan keluarganya itu dikarenakan jarak.

Berdasarkan hasil analisis nilai sosial dan nilai budaya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori dengan pendekatan sosiologis dapat dikemukakan bahwa nilai sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* yaitu Nilai material, nilai vital, nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius. Nilai material adalah segala benda yang bermanfaat bagi manusia. Benda yang memiliki kegunaan atau manfaat bagi manusia itu sendiri. Nilai material yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* adalah makanan dan uang. Makanan dan uang termasuk dalam nilai material karena memiliki manfaat untuk manusia Makanan dibutuhkan manusia untuk memenuhi asupan tubuh, dan uang digunakan untuk membeli barang atau jasa yang diperlukan manusia. Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan mengadakan kegiatan. Benda yang memiliki nilai guna dalam novel *Laut Bercerita* adalah *Pager* dan Kamera

Pager merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengirim pesan dan menerima pesan, sedangkan kamera merupakan benda elektronik yang berfungsi untuk mengabadikan suatu objek menjadi sebuah gambar.

Nilai keindahan merupakan nilai yang bersumber pada unsur rasa atau perasaan setiap manusia. Nilai keindahan terdiri dari keindahan penglihatan, pendengaran dan perasaan. Keindahan berdasarkan pendengaran adalah keindahan yang diserap oleh penglihatan sebagai sesuatu yang menyenangkan bila dilihat. Keindahan berdasarkan pendengaran adalah suara-suara yang menyenangkan telinga. Keindahan berdasarkan perasaan adalah sesuatu yang berhubungan dengan perasaan.

Nilai moral merupakan ajaran tentang baik buru yang diterima mengenai perbuatan, sikap berkewajiban dan sebagainya. Nilai moral terdiri dari nilai rendah hati, tolong menolong, keteguhan hati dan komitmen, serta kasih sayang. Rendah hati merupakan kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataannya. Tolong menolong merupakan sikap saling membantu orang lain untuk meringankan beban. Keteguhan hati dan komitmen merupakan kekuatan atau konsisten atas petunjuk atau kebenaran yang bersumber dari suara hati nurani dalam setiap langkah. Kasih sayang merupakan sebuah perasaan yang tulus dari dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk memberi, mengasihani, menyayangi dan membahagiakan.

Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan (ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius terdiri dari, melaksanakan sholat dan mengaji serta memohon dan berdoa kepada Tuhan.

Hubungan manusia dengan masyarakat yaitu hubungan bermasyarakat yang senantiasa terkait dengan pranata sosial yang berhubungan dengan kepentingan para anggota masyarakat. Hubungan manusia dengan masyarakat terdiri dari kebiasaan dan melestarikan benda..

Hubungan manusia dengan orang lain adalah interaksi di antara manusia satu dengan manusia lainnya, baik melalui dialog, perilaku, maupun sikap akan menimbulkan nilai-nilai tertentu. Hubungan manusia dengan orang lain terdiri dari berbagi dan peduli. Berbagi merupakan keikhlasan seseorang dalam memberikan sebagian yang dimiliki pada orang lain. Peduli merupakan perilaku yang mengacu pada kepekaan seseorang terhadap orang lain sehingga menimbulkan perilaku ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu hal-hal yang berkaitan dengan sifat, tindakan dan keadaan jiwa manusia yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik sehingga tindakan yang dilakukan tidak merugikan diri sendiri. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari mandiri, disiplin, kreatif, kejujuran dan kerja keras..

Berdasarkan proses analisis nilai sosial dan nilai budaya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori, peneliti menemukan nilai feminisme. Feminisme merupakan teori mengenai persamaan hak antara laki-laki dan perempuan dibidang politik, ekonomi dan sosial atau kegiatan terorganisir yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan. Dalam novel *Laut Bercerita* ada tiga karakter perempuan yang keberadaannya menonjol dan seakan-akan menjadi sosok yang membuat tokoh utama

terpana. Tokoh tersebut adalah Kasih Kinanti, seorang aktivis UGM dan merupakan ketua organisasi Winatra. Ratih Anjani, seorang aktivis Taraka sekaligus kekasih Laut dan Asmara Jati, seorang dokter yang merupakan adik satu-satunya dari tokoh biru laut.

SIMPULAN

Nilai sosial yang ditemukan pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila S Chudori adalah nilai material, nilai vital, nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius. Pada nilai material ditemukan 2 bentuk nilai material yaitu makanan dan uang. Pada nilai vital ditemukan 2 bentuk nilai vital yaitu pager dan kamera. Pada nilai moral ditemukan 4 jenis nilai moral yaitu rendah hati, tolong menolong, keteguhan hati dan komitmen, dan kasih sayang. Pada nilai religius ditemukan 3 jenis nilai religius yaitu melaksanakan sholat dan mengaji berdo'a kepada Tuhan, dan percaya takdir Tuhan. Dari hasil analisis terdapat 34 data yaitu, 5 data nilai material, 6 data nilai vital, 3 data nilai keindahan, terdapat 20 data nilai moral yang terbagi menjadi 2 data rendah hati, 9 data tolong menolong, 3 data keteguhan hati dan komitmen, dan 5 data kasih sayang. Terdapat 6 data nilai religius yang terbagi menjadi 3 data melaksanakan sholat dan mengaji, 1 data memohon dan berdo'a, 2 data percaya takdir Tuhan.

Nilai budaya yang ditemukan pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori adalah nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Pada nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan ditemukan 1 jenis

data. Pada nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat terdapat 2 jenis yaitu kebiasaan dan melestarikan benda. Pada nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain terdapat 2 jenis yaitu, peduli dan berbagi. Pada nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri terbagi menjadi 5 jenis yaitu, kreatif, mandiri, disiplin, kerja keras, dan kejujuran. Dari hasil analisis terdapat 40 data yaitu 1 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, 1 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, 4 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat yang terbagi menjadi 3 data kebiasaan dan 1 data melestarikan benda. Terdapat 9 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain terbagi menjadi 5 data berbagi dan 4 data data peduli. Terdapat 23 data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri terbagi menjadi 2 data mandiri, 4 data disiplin, 10 data kreatif, 4 data kejujuran dan 3 data kerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Chudori, L, S. (2017). *Laut Bercerita* Jakarta: Perpustakaan Populer Gramedia.
- Emzir dan Saifur R. (2015). *Teoridan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setiadi, Dkk. (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.